



## **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Lilik Fasihatul Harfia<sup>1</sup>, R. Gatot Heru Pranjoto<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

### **INFO ARTIKEL**

### **Abstract**

#### **Keywords:**

*Firm Value, Capital Structure, Profitability, Liquidity, Leverage*

*This research aims to determine and analyze the influence of Capital Structure, Profitability, Liquidity and Leverage on company value in pharmaceutical sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The method used was a purposive sampling method and 7 companies were obtained. The technique used in this research is multiple linear regression analysis and uses quantitative data. Based on the research results, it shows that: (1) Capital structure has a positive and significant effect on company value (2) Profitability has a positive and significant effect on company value (3) Liquidity has a positive and significant effect on company value (4) Leverage has a negative and significant effect on value (5) Capital Structure, Profitability, Liquidity and Leverage simultaneously influence company value.*

✉ Penulis Korespondensi\*

R. Gatot Heru Pranjoto

Email:

[gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id](mailto:gatot.pranjoto@trunojoyo.ac.id)

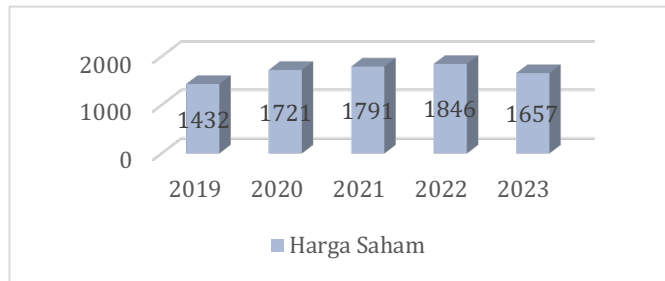
P-ISSN: 2775-3093

E-ISSN: 2797-0167

DOI :

### **PENDAHULUAN**

Di era perekonomian global yang semakin maju perkembangan perekonomian di Indonesia juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang dari berbagai macam sektor sehingga membuat persaingan bisnis menjadi lebih ketat dan semakin pesat. Adanya persaingan bisnis tersebut pada akhirnya membuat para perusahaan dan sub sektor untuk bisa bersaing secara kompetitif dengan melakukan berbagai inovasi serta merencanakan strategi untuk mencapai tujuannya. Tujuan utama suatu perusahaan yaitu mensejahterakan para pemegang saham. Namun memasuki tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami penurunan dilihat dari banyak sub sektor yang mengalami kerugian karena adanya pandemi covid-19, tetapi ada juga sub sektor yang bertahan pada pandemi seperti sub sektor farmasi. Hal ini dapat dilihat pada grafik rata-rata harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1. Rata-rata Harga Saham  
Sumber: finance.yahoo.com (2024)

Berdasarkan grafik rata-rata harga saham sektor farmasi 2019-2022 mengalami peningkatan berturut-turut yaitu sebesar 20% pada tahun 2020, 4% pada tahun 2021 dan 3% pada tahun 2022. Peningkatan tersebut dikarenakan adanya dampak pandemi covid-19. Tetapi dari tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu pada tahun 2023 sebesar -10% penurunan karena pandemi covid-19 mulai membaik. Dengan adanya peningkatan saham saat pandemi, perusahaan farmasi mendapatkan keuntungan penjualan yang cukup baik. Pertumbuhan positif dari sisi keuangan beberapa perusahaan farmasi yang mengalami peningkatan laba. Dengan pertumbuhan perekonomian yang positif maka banyak investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan adalah salah satu hal utama semua perusahaan untuk mencapai tujuannya. Nilai perusahaan sangat penting bagi para investor, karena adanya nilai perusahaan investor dapat mengetahui cara kinerja suatu perusahaan dalam melakukan aktivitasnya. Berinvestasi atau tidaknya investor dalam perusahaan, investor tetap menjadikan nilai perusahaan sebagai acuan fokus utama dalam pengambilan keputusan. Untuk menarik seorang investor, manajer keuangan perlu melakukan perbuatan yang terbaik bagi perusahaan untuk menjamin kesejahteraan pemegang saham agar dapat tercapai dengan cara memaksimalkan nilai perusahaan (HR Prayogo 2023). Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan. Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *price to book value (PBV)*. *price to book value (PBV)* itu sendiri adalah hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rendahnya PBV akan membuat harga saham terhadap nilai bukunya rendah dan jika semakin tinggi PBV itu sebaliknya. Adapun rasio yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu, struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage.

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang dan modal sendiri (shareholders equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2014; 184). Baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh struktur modal jika hutang perusahaan lebih banyak dibandingkan laba ditahan, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Menurut Fahmi (2014; 187) salah satu indikator untuk mengukur struktur modal menggunakan DER (*Debt-to Equity Ratio*). DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, laba tersebut diambil dari modal yang dimiliki selama periode tertentu. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat, keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen (EF Brigham, 2013; 146). Perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan menarik para investor, karena profitabilitas yang baik mengidentifikasi bahwa kinerja dan kesempatan perusahaan juga baik di masa yang akan datang hal tersebut mendapat sinyal yang positif oleh para investor sehingga memiliki nilai perusahaan yang meningkat. Semakin baik rasio profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin baik perolehan keuntungan sebuah perusahaan. Dengan demikian profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun indikator untuk mengukur rasio

profitabilitas adalah ROA ( *Return On total Assets*). ROA (*Return On total Assets*) adalah rasio yang digunakan sebagai melihat bagaimana usaha perusahaan dalam mendapatkan laba selama kegiatan pelaksanaan perusahaan.

Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang jatuh tempo secara penuh seperti utang usaha, utang deviden, utang pajak dan lain-lain . Tinggi angka likuiditas sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik biasanya memiliki peluang yang lebih baik untuk memperoleh dukungan dari setiap pihak, seperti lembaga keuangan, kreditur, maupun pemasok. Maka pihak kreditur dapat menilai baik buruk nya perusahaan dengan melihat likuiditas. Jika kinerja yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) merupakan indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang guna mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi utangnya secara penuh. Leverage adalah rasio perbandingan antara jumlah kewajiban dengan jumlah modal milik perusahaan karena mereka mempunyai bunga sebagai beban tetap untuk menaikan potensi keuntungan pemegang saham. Semakin banyak hutang itu semakin memicu terjadinya laba yang di dapat. Keputusan banyak nya hutang sangat berpengaruh terhadap niali perusahaan. Leverage perusahaan yang meningkat memperlihatkan investasi yang mendapatkan risiko yang besar. Kejadian tersebut membuat investor mempertimbangkan kembali keputusan untuk berinvestasi karena hutang yang banyak mengawatirkan terjadi nya risiko. Manfaat leverage pada perusahaan adalah dapat digunakan untuk menghasilkan laba maksimal dengan mengelola modal atau aset yang bersumber dari utang. Semakin besar rasio leverage artinya semakin besar struktur modal perusahaan yang dihasilkan dari kewajiban dibandingkan dengan ekuitas perusahaan. Hubungan leveragedengan nilai perusahaan adalah jumlah kewajiban semakin meningkat maka nilai perusahaan akan turun. *Debt-to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung leverage pada penelitian ini dengan membandingkan antara jumlah kewajiban atau utang dengan jumlah aset yang dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2017; 7) penelitian kuantitatif merupakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau pengetahuan yang benar sebab penelitian ini terdiri dari angka-angka serta analisisnya memanfaatkan alat analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 yakni sejumlah 10 perusahaan. Dalam penelitian sampel terdapat teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2017:81) menyatakan bahwa teknik *sampling* merupakan pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 dan telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka perusahaan farmasi yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 7 perusahaan.

## **HASIL**

### **Uji Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil olah data SPSS yang terdapat pada tabel 4.6 didapatkan persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,255 + 1,028 x_1 + 11,531 x_2 + 0,528 x_3 - 3,323x_4 + e.....(1)$$

### **Uji t (Uji Parsial)**

Uji persial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari setiap variabel-variabel bebas atauindependen secara persial terhadap variabel terikat ataudependen. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (independen), yaitu struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan leverage.berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kriteria pengujian hipotesis dapat dilihat (1) Jika sig > 0,05 maka H0 diterima. (2) Jika < 0,05 maka H0 ditolak. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial t (Uji t) pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa:

1. Pengujian hipotesis 1 struktur modal terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,048 < 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal mampumempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 1 **diterima**.
2. Pengujian hipotesis 2 profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,004 < 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas mampumempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 2 **diterima**.
3. Pengujian hipotesis 3 likuiditas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,030 < 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 3 **diterima**.
4. Pengujian hipotesis 4 *leverage* terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,012 < 0,05 ini menunjukkan bahwa variabel *leverage*mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sehingga hipotesis 4 **diterima**.

#### Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menemukan apakah variabel bebas atau independen secara bersamaan (stimultan) mempengaruhi variabel terikat atau dependen. Jika nilai signifikasinya < 0,05 maka H0 ditolak atau dikatakan berpengaruh signifikan. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H0 diterima ataudikatakan tidak berpengaruh signifikan. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji F (Uji Simultan) Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia(BEI) periode2019-2023

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636663,201	4	159165,800	7,229	,000 <sup>b</sup>
	Residual	660574,342	30	22019,145		
Total		1297237,543	34			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DAR (X4), ROA (X2), CR (X3), DER (X1)

Sumber : SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 1 pengujian hipotesis Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 < 0.05 dan nilai  $F_{hitung}$  7,229 >  $F_{tabel}$  2,690 ini menunjukkan bahwa variabel Struktur modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis 5 **diterima**.

#### Uji Koofisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 2 Hasil Uji Koofisien Determinasi Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia(BEI) periode2019-2023

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of theEstimate	Durbin-Watson
1	,701 <sup>a</sup>	,491	,423	148,38849	1,787

a. Predictors: (Constant), DAR (X4), ROA (X2), CR (X3), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber : SPSS 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 2 diperoleh nilai *adjusted R-square* sebesar 0,423 (42,3%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 42,3%, sedangkan sisanya sebesar 57,7% ( $1 - 0,423$ ) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS variabel bebas struktur modal memiliki nilai signifikan  $0,048 < 0,05$  dan koefisien regresi 1,028 maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan apabila struktur modal mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Karena struktur modal menunjukkan sumber komposisi dana yang digunakan untuk menjalankan suatu bisnis supaya mendapatkan tingkat keuntungan yang tinggi yang dikelola oleh perusahaan. Baik buruknya struktur modal akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan tersebut, yang pada akhirnya juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, oleh sebab itu struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan. Nilai perusahaan yang baik akan menarik para investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indri Kumalasari, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan periode 2019-2021. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ganesa Mas'ud Kurniantoyo, Kurnia 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS variabel bebas profitabilitas memiliki nilai signifikan  $0,004 < 0,05$  dan koefisien regresi 11,531 maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa tingginya profitabilitas dapat menunjukkan prospek perusahaan yang baik kepada para investor karena para investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik, sehingga berpengaruh terhadap peningkatan permintaan saham. Banyaknya permintaan investor akan saham perusahaan memicu kenaikan pada harga saham perusahaan tersebut. Tinggi rendahnya harga saham yang terbentuk mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eva Dwi Listiani, Zaki Bahrun Ni'am 2023) yang menyatakan bahwa return on total assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan food and beverages di BEI. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Astrid Firdayanti, Sri Utiyati 2021) yang menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi periode 2016-2020.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS variabel bebas likuiditas memiliki nilai signifikan  $0,030 < 0,05$  dan koefisien regresi 0,528 maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan apabila likuiditas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mengalami kenaikan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat karena dapat melunasi hutangnya. Apabila likuiditas perusahaan tinggi maka kemampuan perusahaan dalam melunasi

hutangnya juga baik. Dengan adanya hal tersebut para investor juga akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena memiliki tingkat keamanan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani 2020) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tunggul Priyatama, Eka Pradini 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS variabel bebas *leverage* memiliki nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  dan koefisien regresi  $- 3,323$  maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sehingga dapat disimpulkan apabila *leverage* mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih sedikit menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan sehingga dapat berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang sedikit akan baik terhadap perusahaan karena akan terjadi kenaikan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang kecil akan menunjukkan investasi yang dilakukan berisiko kecil. Dan sebaliknya jika penggunaan hutang terlalu banyak tidak baik karena dikhawatirkan bahwa akan terjadi penurunan laba yang diperoleh perusahaan. Artinya, nilai *leverage* yang semakin tinggi akan menggambarkan investasi yang dilakukan berisiko besar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indri Kumalasari, Deny Yudiantoro, Amalia Nuril Hidayati 2022) yang menyatakan bahwa *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor kesehatan periode 2019-2021. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ganesa Mas'ud Kurniadiantoyo, Kurnia 2022) yang menyatakan bahwa Debt-to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

### **Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis menggunakan aplikasi SPSS variabel bebas struktur modal, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $7,229 > 2,690$   $F_{tabel}$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan yang didapat adalah struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* berpengaruh secara simultan (bersama-sama) signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* tinggi cenderung mempunyai nilai perusahaan yang tinggi pula. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R Square  $0,423$  berarti bahwa Debt-to Equity Ratio (DER), Return On total Assets (ROA), Current Ratio (CR) dan Debt-to Asset Ratio (DAR) mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar  $42,3\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $57,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau diluar model penelitian.

### **SIMPULAN**

Struktur modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada

perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Leverage secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Barnades, A. N., & Suprihadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode(2014-2018). *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20.
- Borisova, G., John, K., & Salotti, V. (2013). The Value of Financing through Cross-Border Asset Sales: Shareholder Returns and Liquidity. *Journal of Corporate Finance*, 22(1), 320–344. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2013.06.002>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, 10(1), 1–16.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firfayanti, A., & Utayati, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 10(11), 1–19.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kumalasari, I., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan di BEI. *Jurnal Fidusia*, 5(2), 132–142.
- Kurniadiantoyo, G. M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmudan Riset Akuntansi*, 11(10), 1–15.
- Listiani, E. D., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 58–69.
- Manalu, P., Getsmani, G., Permatasari Hutagaol, C., & Arisandy Aruan, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, 8(10), 1–16.
- Prasetyo, D. Y., & Laily, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bidang Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmudan Riset Manajemen*, 12(2), 1–15.
- Prayogo, H. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal*

- Ilmudan Riset Manajemen*, 12(9), 1–15.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100–106. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Safitri, S. A., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 134–146.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiana, E., & Pranjoto, R. G. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.21107/jkim.v2i1.15500>
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hanafi, M. M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (4<sup>th</sup> ed.). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Voulgaris, F., & Lemonakis, C. (2014). Competitiveness and Profitability: The Case of Chemicals, Pharmaceuticals and Plastics. *Journal of Economic*